

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian lapangan yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat memilih beberapa variabel tertentu dari objek penelitian dan merancang instrumen untuk mengukurnya (Hayyun, 2024). Secara spesifik, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana Pengaruh Merchant Discount Rate (MDR) dan Biaya Settlement memengaruhi keputusan penggunaan QRIS oleh UMKM di PUJASERA Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mempelajari fenomena tertentu dalam objek penelitian serta menyelidiki populasi dan sampel yang spesifik dalam konteks studi.

Penelitian deskriptif kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang sudah direkam menggunakan instrumen pengukuran, dan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhannya. Hasil analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk data angka yang diinterpretasikan untuk memudahkan pemahaman bagi siapa pun yang memerlukan informasi mengenai fenomena tersebut (Hasani, 2023). Fokus penelitian ini adalah pada variabel-variabel Merchant Discount Rate (X_1), Biaya Settlement (X_2), dan Keputusan Penggunaan QRIS (Y) di area PUJASERA Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, dengan lokasinya tersebar di beberapa tempat di PUJASERA, termasuk di Gatsu *Food Square* (terletak di Jl. Gatot Subroto Raya hm.725), Kuripan *Food Square* (alamatnya di Jl. Kuripan Seberang Mesjid Safaah), dan *FoodCourt* Antasari Banjarmasin (lokasinya berada di Jl. Lambung Mangkurat Halaman Wisma Antasari).

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut karena PUJASERA Kota Banjarmasin merupakan pusat kegiatan ekonomi dan kuliner yang signifikan di wilayah tersebut. Dipilihnya tiga PUJASERA karena tingginya jumlah pengunjung dan variasi yang beragam dalam penggunaan QRIS dan UMKM yang dapat merepresentasikan berbagai aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peserta dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap materi penelitian. Mereka dipilih karena pengetahuan dan keterampilan mereka yang relevan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengumpulan dan analisis data penelitian dengan lebih detail dan akurat (Fahmi, 2023). Subjek penelitian ini adalah pedagang yang sudah memutuskan menggunakan QRIS di PUJASERA Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pada keputusan yang diambil oleh UMKM di PUJASERA Kota Banjarmasin terkait dengan

pemanfaatan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan QRIS oleh UMKM di lingkungan PUJASERA dipengaruhi oleh Merchant Discount Rate (MDR) dan Biaya Settlement. Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman yang lebih dalam mengenai proses pengambilan keputusan bisnis UMKM terkait dengan QRIS di dalam konteks pasar kuliner PUJASERA Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan menjadi sumber data penelitian (Adni, 2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari UMKM yang beroperasi di tiga lokasi PUJASERA di Kota Banjarmasin, yaitu Gatsu *Food Square*, Kuripan *Food Square*, dan *FoodCourt* Antasari Banjarmasin. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik ketiga PUJASERA tersebut, jumlah total UMKM yang aktif berjualan mencapai 110. Rinciannya adalah 36 UMKM di Gatsu *Food Square*, 34 UMKM di Kuripan *Food Square*, dan 40 UMKM di *FoodCourt* Antasari Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih secara hati-hati melalui proses pengambilan sampel dalam rangka melakukan penelitian (*Research Design*, t.t.). Peneliti di sini memanfaatkan teknik pengambilan sampel non-random atau *non-probability*, di mana setiap individu dalam populasi tidak diberikan kesempatan yang seragam untuk

diambil sebagai sampel karena proses seleksinya tidak bersifat acak (Burhan Bungin, 2018).

Dalam penggunaan *Non-probability Sampling*, berbagai metode tersedia dan peneliti akan memilih metode yang paling cocok dengan keperluan penelitian peneliti. Untuk penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah *Sampling Purposive*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga sampel yang terpilih dianggap mewakili populasi dengan baik. Sebagai contoh, dalam konteks masalah QRIS, sampel yang dipilih adalah individu yang menggunakan QRIS dan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hal tersebut (Hindayati Mustafidah & Suwarsito, 2021).

Adapun kriteria yang ditemukan oleh peneliti adalah:

- a. UMKM menggunakan QRIS
- b. UMKM yang ada di Gatsu *Food Square*, Kuripan *Food Square* dan *FoodCourt* Antasari Banjarmasin.

Peneliti telah memutuskan untuk menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah pengujian dengan alasan bahwa persamaan tersebut akan mempermudah perhitungan jumlah populasi. Sebagai hasilnya, tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel ditetapkan sebesar 10%. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk responden dihitung berdasarkan rumus Slovin, seperti yang tercantum di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas Kesalahan (Error Tolerance) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,01)}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52,38$$

Dari hasil perhitungan formula sebelumnya, angka yang tercapai adalah 52,38. Karena hasilnya berupa bilangan desimal, maka akan dibulatkan. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah 52 UMKM, sesuai dengan rencana penelitian yang akan dilakukan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi atau detail yang diperoleh melalui penelitian dikenali sebagai data, yang bisa mencakup fakta-fakta atau nilai numerik. Data terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat menyebar kuesioner kepada responden UMKM di PUJASERA, yang menjadi subjek penelitian. Data primer menjadi referensi utama dan penting untuk melengkapi informasi dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian digunakan oleh peneliti sebagai pedoman atau tambahan untuk memperkaya data penelitian, seperti jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang relevan.

2. Sumber Data

Dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsinya, peneliti membutuhkan berbagai sumber data. Dalam konteks ini, ada dua jenis sumber data yang diperlukan, yaitu: (1) para pedagang yang beroperasi di tiga lokasi PUJASERA Kota Banjarmasin, yakni Gatsu *Food Square*, Kuripan *Food Square*, dan *Foodcourt* Antasari Banjarmasin (sebagai responden); dan (2) berbagai dokumen seperti buku, jurnal, artikel, serta arsip-arsip lainnya untuk memberikan tambahan data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/angket

Teknik yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner tersebut dirancang untuk mencakup serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan isu dan aspek penelitian. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuisisioner oleh UMKM yang beroperasi di PUJASERA Kota Banjarmasin, termasuk di Gatsu *Food Square*, Kuripan *Food Square*, dan *Foodcourt* Antasari Banjarmasin. Kuisisioner tersebut difokuskan pada pertanyaan yang

menyangkut Merchant Discount Rate, Biaya Settlement, dan Keputusan Penggunaan QRIS.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket kepada responden yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban yang tepat dan sesuai. Tujuannya adalah agar memudahkan analisis data yang telah terkumpul dari kuesioner.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Merchant Discount Rate dan Biaya Settlement, yang mempengaruhi Keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS di PUJASERA Kota Banjarmasin. Setiap variabel disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan tujuan untuk memahami dampaknya terhadap keputusan. Respon dari responden akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengevaluasi apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan.

Berikut adalah variabel yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Skala
Merchant Discount Rate	1. Pengetahuan 2. Besaran MDR 3. Informasi 4. Dampak 5. Kesesuaian Manfaat	Skala Likert

	6. Perbedaan (Lestari, 2023)	
Biaya Settlement	1. Pengetahuan 2. Besaran Biaya Settlement 3. Informasi 4. Dampak 5. Kesesuaian Manfaat 6. Perbedaan (Lestari, 2023)	Skala Likert
Keputusan	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Membeli 5. Perilaku Sesudah Membeli (Kotler & Keller, 2009)	Skala Likert

Sumber : Data diambil dari berbagai referensi, 2024

H. Desain Pengukuran

Pengukuran merupakan penetapan/pemberian angka terhadap obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Ada tiga kata kunci dalam pengukuran, yaitu angka, penetapan, dan aturan (Hidayati Mustafidah, & Suwarsito, 2021). Dalam penelitian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yang diterapkan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terkait fenomena sosial.

Skala Likert merupakan sebuah instrumen psikometrik yang umum digunakan dalam penelitian berbentuk kuesioner. Respon terhadap setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, diwakili baik dalam bentuk kata-kata maupun skor untuk setiap tanggapan terhadap pertanyaan positif.

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
N	: Netral	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

I. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam mengelola data kuantitatif yang didasarkan pada kuesioner dan diperoleh melalui partisipasi responden telah disusun sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa dan memperbaiki data secara cermat dan berinsentif, Secara khusus, upaya dilakukan untuk memperoleh

data dari penelitian yang dapat meningkatkan validitas hasil, dengan tujuan hasil yang lebih kredibel. Hal ini melibatkan pengecekan ulang terhadap data yang masih kurang atau tidak valid, dengan melakukan koreksi dan evaluasi untuk meningkatkan kualitasnya.

2. Coding

Terlibat dalam menuliskan kode dan angka yang telah disepakati dari pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mempermudah peneliti dalam memasukkan data ke dalam sistem komputer.

3. Klasifikasi Data

Melibatkan pengelompokan data yang telah diselesaikan dan disesuaikan dengan kode atau angka yang telah diolah.

4. Tabulasi

Kegiatan untuk mengolah data menjadi format yang memungkinkan penentuan persentase jawaban yang benar dari responden.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Keabsahan data dapat dipastikan melalui pengonfirmasian yang akurat saat pertanyaan dalam kuesioner mampu mencerminkan dengan tepat konsep yang sedang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang diikuti dalam proses pengambilan keputusan terkait validitas uji dalam penelitian ini:

- a. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka angket tersebut dianggap tidak valid.
- b. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka angket tersebut dianggap valid.

2. Uji Realibilitas

Agar diperoleh hasil yang dapat diandalkan, diperlukan pengukuran Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas merupakan metode yang efektif dalam mengevaluasi sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur suatu konstruk. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan (0,7), maka dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan (0,7), maka dinyatakan tidak reliabel.

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data distribusi normal maka digunakan uji statistic nonparametik. Pengujian normalis data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrnov smirnov dimana jika nilai $>0,05$, maka data relative sama dengan rata-rata sehingga dapat dinyatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi.

Sebuah model regresi yang dianggap baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen, karena hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepercayaan pada hasil uji signifikansi. Identifikasi kemungkinan adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF). Penentuan untuk melakukan uji multikolinearitas berdasarkan pada pengukuran toleransi dan VIF seperti yang tercantum di bawah ini:

- a. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak ada indikasi multikolinearitas.
- b. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka terdapat indikasi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) melebihi 0,05, maka tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas.
- b. Namun, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka ada indikasi adanya heteroskedastisitas.

L. Uji Statistik

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan secara simultan untuk menginvestigasi pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel tergantung dalam skala interval. Studi ini bertujuan untuk menguji dampak variabel X_1 dan X_2 terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS (Y). Sehingga persamaan regresi linier dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan

Y = Keputusan UMKM menggunakan QRIS

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X_1 = Merchant Discount Rate

X_2 = Biaya Settlement

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi merupakan cara yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel tergantung (Y). Rentang nilai koefisien determinasi adalah dari 0 hingga 1, dimana semakin tinggi nilainya, semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen

M. Uji Hipotesis

Uji Hepotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara Parsial dan Simultan.

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (individu) terhadap terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya

konstan. Ketentuan yang digunakan adalah nilai F table dapat dilihat pada F statistik pada $df = n-k-1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $> t$ table. Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah dengan menguji kepentingan dan nilai thitung sebagai berikut :

- a. Dinyatakan memiliki pengaruh apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari t tabel.
- b. Dinyatakan tidak memiliki pengaruh jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 dan jika nilai thitung lebih kecil dari t tabel.

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada didalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Serta F terdapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Keputusan pengujian serentak (Uji F) didasarkan pada:

- a. Dianggap memiliki pengaruh jika nilai Sig kurang dari 0,05 dan jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel.
- b. Dianggap tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung kurang dari nilai F tabel.

N. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penjajakan awal dengan tujuan menelaah subjek dan objek yang akan diteliti. Hasil penjajakan ini kemudian disusun dalam bentuk definisi operasional dengan judul “Pengaruh Merchant Discount Rate dan Biaya Settlement Terhadap Keputusan UMKM

Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard di PUJASERA Kota Banjarmasin.” Selanjutnya, draft awal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, Ibu Annisa Sayyid, SHI., MSI, untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, proposal penelitian ini diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah untuk mendapatkan persetujuan formal. Langkah terakhir, proposal yang telah disetujui oleh jurusan kemudian diajukan kembali ke pihak biro skripsi untuk proses selanjutnya.

2. Tahapan Penyusunan Data

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan lokasi penelitian yang telah ditentukan dan menggunakan metode penelitian yang telah direncanakan. Peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang valid dan mendukung analisis lebih lanjut. Proses ini mencakup teknik pengumpulan data yaitu menyebar angket dan desain penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan Data

Untuk mengolah data, peneliti memanfaatkan Microsoft Excel yang membantu dalam pengelompokkan data serta pembuatan tabulasi. Penggunaan Excel memudahkan peneliti dalam mengatur dan menyajikan data dengan cara yang efisien. Selain Excel, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan berbagai uji statistik yang telah dijelaskan di Bab III. Aplikasi SPSS digunakan untuk analisis lanjutan, termasuk pengujian validitas, reliabilitas, dan hipotesis. Setelah hasil dari SPSS diperoleh, peneliti

mencocokkannya dengan keputusan pengujian yang telah direncanakan sebelumnya dalam penelitian, memastikan analisis data dilakukan secara sistematis dan hasilnya dapat diinterpretasikan dengan akurat sesuai tujuan penelitian.

4. Tahapan Laporan Akhir

Pada tahap ini, penulis menyusun naskah skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan. Setelah penyusunan selesai, penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan. Setelah melakukan revisi yang diperlukan, penulis memperoleh persetujuan akhir dari dosen pembimbing. Dengan persetujuan tersebut, penulis kemudian menyiapkan skripsi untuk proses munaqasyah, yaitu presentasi di hadapan Tim Penguji Skripsi untuk evaluasi lebih lanjut.